

SULTAN HB X MENYAPA WARGA DIY Lawan Covid-19, Bangun Pertahanan di Tingkat RT



Sri Sultan Hamengku Buwono X

YOGYA (KR) - Kolaborasi, solidaritas dan partisipasi antarwarga untuk bertahan hidup, perlu terus ditingkatkan. Karena keberadaan pandemi Covid-19 dalam kondisi seperti sekarang tidak bisa dielakkan. Hal itu dikarenakan penyebaran dan penularan Covid-19 semakin meluas, sedangkan kapan pandemi itu akan berakhir belum bisa diprediksi. Menghadapi kondisi tersebut semangat kebersamaan, gotong royong antarsesama elemen masyarakat untuk bertahan dalam menghadapi pandemi Covid-19 perlu terus dilakukan.

Gubernur DIY yang juga Raja Kraton Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Bu-

wono X melalui program menyapa warga DIY, kembali menyampaikan pesan kepada masyarakat, dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini.

"Meski sosoknya tak tampak dan tidak bisa diraba, serta kita pun memusuhinya, namun mau tidak mau kita harus berdamai dan menuruti hidup harmoni dengannya (Covid-19). Adapun upaya yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan, di antaranya selalu memakai masker, cuci tangan dan menjauhkan dari wajah, jaga jarak yang aman, diam di rumah dan berkegiatan di luar dimana perlu, serta menjauhi adanya kerumunan," kata Gubernur DIY Sri

Sultan HB X, Senin (1/6).

Sultan mengungkapkan, dalam menghadapi pandemi Covid-19, upaya pencegahan dan penanggulangan harus dilakukan secara bersama-sama. Untuk itu harus terbangun semangat yang menyatu antara pemimpin dengan rakyat di semua level, hingga RT atau dusun. Jika diibaratkan dalam medan perang, saat ini masih memiliki peluang untuk menang. Artinya, dalam menggalang kesiapsiagaan melawan Covid-19 pun, basis pertahanan yang diperkuat adalah di tingkat RT/dusun.

"Jika ketahanan masyarakat dibangun dengan kekompakan dan disiplin diri dalam mematuhi protokol kesehatan, saya percaya, kita akan segera menggapai hari esok yang cerah di masa depan," ujarnya.

Raja Kraton Yogyakarta menambahkan, adanya modal sosial masyarakat dan para birokrat, menjadi kekuatan sangat besar (modal utama). Supaya modal sosial itu bisa memberikan manfaat secara optimal, butuh sikap proaktif semua pihak, termasuk Pemerintah. Konsekuensinya, aparat pemerintah harus ikut berubah.

* Bersambung hal 7 kol 1

IDI Ingatkan Risikonya DIY Tak Mau Gegabah Buka Kembali Sekolah

YOGYA (KR) - DIY akan hati-hati untuk membuka aktivitas belajar dan mengajar di sekolah. Jika gegabah, maka dikhawatirkan sekolah akan menjadi ajang penularan virus Korona (Covid-19).

Kabid Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya MPd di Yogyakarta, Senin (1/6) mengemukakan, penerapan skema 'New Normal' (Kenormalan Baru) di bidang pendidikan membutuhkan persiapan dan perencanaan yang baik. Konsekuensi dari itu, seandainya nanti Kenormalan Baru benar-benar diberlakukan di bidang pendidikan protokol kesehatan harus dilakukan secara ketat.

Sejauh ini Disdikpora DIY sedang mempersiapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) seandainya nanti kebijakan tersebut diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah.

"Tentu dalam SOP itu tetap memperhatikan protokol kesehatan dan memenuhi standar pe-

ngulangan Covid-19. Mudah-mudahan dalam waktu dekat sudah ada pe-

rambu-rambu yang diterbitkan oleh Kementerian," kata Didik Wardaya.

* Bersambung hal 7 kol 5

Perluah Sekolah Buka Lagi?

Risiko

- Siswa dan guru beragam domisilinya, tidak dalam satu wilayah sama.
- Tidak semua sekolah memiliki fasilitas sama dalam cegah Covid-19
- Pemahaman dan kedisiplinan beragam dalam lawan Covid-19 beragam.
- Khusus siswa SD, masih butuh banyak pendampingan.
- Sekolah merupakan tempat tempat berkumpul, sehingga butuh SOP yang ketat.

Kemauan Masuk Sekolah

- Kompetensi ilmu tidak tercapai
- Tidak semua siswa punya fasilitas internet
- Kangen suasana belajar di sekolah

Sumber : Diolah

Grafis JOS

Wajib cuci tangan dengan sabun

Data Kasus Covid-19

1. Nasional:

- Pasien positif : 26.940 (+467)
- Pasien sembuh : 7.637 (+329)
- Pasien meninggal : 1.641 (+28)

2. DIY:

- 1.534 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab.
- 237 positif (167 sembuh, 8 meninggal).
- 1.144 negatif
- 153 masih dalam proses pemeriksaan lab (20 meninggal sebelum hasil lab keluar).
- 6.665 Orang Dalam Pemantauan (ODP)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/ra/grafis JOS)

Analisis KR

Tahun Ajaran Baru

Prof Suyanto PhD

PANDEMI Covid-19 membuat ketidakpastian di semua sistem kehidupan. Hal ini membuat kalang kabut perencanaan dalam banyak program layanan yang harus dilakukan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Dalam ketidakpastian itu tujuan penting perencanaan negara harus ditujukan untuk menjamin keselamatan warga semaksimal mungkin.

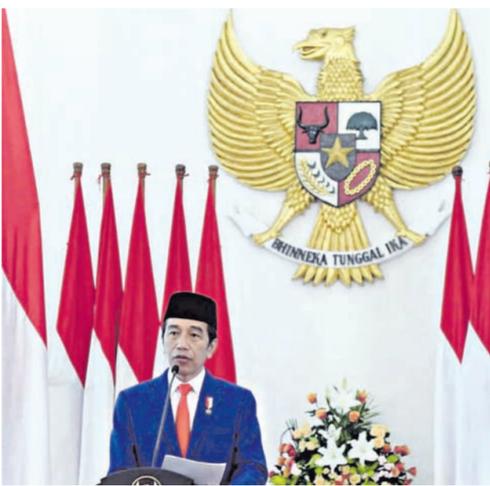
Dalam konteks ini, negara harus melaksanakan mandat imperatif dari pembukaan UUD RI 1945 di alinea IV yang berbunyi: "Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia..." Mandat ini penting untuk kita lihat kembali agar pada masa pandemi ini, negara, pemerintah dan masyarakat bersatu padu untuk melawan Covid-19 secara sinergis dan terkoordinasi dalam satu visi dan tujuan: melindungi segenap bangsa dari gempuran Covid-19.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Selasa, 2 Juni 2020	11:40	15:00	17:31	18:44	04:25

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

PANCASILA SPIRIT PEMBERANTASAN KORUPSI Jokowi Ajak Warga Bersatu dan Peduli



Presiden Joko Widodo menyampaikan amanat.

BOGOR (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengajak masyarakat untuk selalu bersatu, saling peduli dan berbagi untuk

kemajuan Indonesia. Sebab, tantangan ke depan yang dihadapi tidak mudah. Bahkan tahun mendatang kemungkinan situ-

asi semakin sulit.

Hal tersebut diungkapkan Presiden Jokowi saat menyampaikan amanat dalam Peringatan Hari Lahir Pancasila dari Istana Kepresidenan Bogor, Senin (1/6). "Situasi yang memerlukan kerja keras agar kita mampu melewati masa sulit tersebut. Kita tidak sendirian, 215 negara di dunia berada dalam kondisi seperti kita, semua dalam kesulitan," tutur Presiden

Tetapi, Presiden menyampaikan, semua juga harus menyadari karena negara tengah berlomba-lomba untuk menjadi pemenang dalam pengendalian virus maupun menjadi pemenang dalam pemulihan ekonomi.

* Bersambung hal 7 kol 5

LAGI, ADA KASUS POSITIF DI DIY Angka Kesembuhan Bertambah

YOGYA (KR) - Kasus kesembuhan pasien positif Covid-19 di DIY bertambah lagi. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 DIY melaporkan terdapat enam kasus kesembuhan dan satu kasus baru yang dinyatakan positif Covid di DIY pada Senin (1/6). Tren penambahan kasus baru positif Covid-19 di DIY adalah mempunyai riwayat perjalanan dari luar kota beberapa hari ini alias bukan dari transmisi lokal.

"Kasus positif Covid-19 yang telah dinyatakan sembuh pada hari ini ada 6 kasus, sehingga jumlah kasus sembuh di DIY menjadi 167 kasus," kata Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih.

Berty menuturkan enam kasus sembuh adalah kasus 104 laki-laki (79) warga Sleman, kasus 156 laki-laki (25) warga Bantul dan kasus 163 perempuan (48) warga Kota Yogyakarta. Selain itu, kasus kesembuhan lainnya yaitu kasus 223 perempuan (50) warga Gunungkidul, kasus 224 laki-laki (20) warga Gunungkidul dan kasus 228 laki-laki (25) warga Sleman

"Telah dilaporkan hasil laboratorium terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak satu kasus, sehingga sampai hari ini jumlah kasus Covid-19 di DIY sebanyak 237 kasus. Adapun satu kasus tersebut adalah kasus 239 laki laki (38) warga Bantul dengan riwayat kembali dari Sukabumi urusan pekerjaan," ujarnya.

* Bersambung hal 7 kol 1

SEMPAT TERJADI KERUMUNAN DI 'DROP ZONE' BIY

Pengantar Penumpang Abaikan Protokol Kesehatan

KULONPROGO (KR) - Kendati PT Angkasa Pura (AP) I telah menetapkan kebijakan sekaligus mengimbau seluruh pengguna jasa bandar udara baik calon penumpang pesawat maupun pengantar penumpang, untuk mematuhi protokol kesehatan selama masa pandemi Covid-19, namun hal itu masih sering diabaikan. Padahal sesuai ketentuan, semua harus mengenakan masker, menjaga jarak fisik minimal 1 meter, serta selalu menjaga kebersihan diri selama berada di area publik.

Pelaksana Tugas Sementara General Manager (PTS GM) Bandara Internasional Yogyakarta/Yogyakarta International Airport (BIY/YIA) Agus Pandu Purnama menegaskan, kerumunan orang di drop zone BIY pada Senin (1/6), juga lebih diseb-

babkan ketidakpatuhan keluarga dan pengantar calon penumpang terhadap protokol kesehatan pencegahan penyebaran virus Korona.

"Antusiasme publik ter-

hadap bandara baru Yogyakarta di Kulonprogo memang sempat terlihat pada Senin pagi. Para pengantar penumpang memanfaatkan momen tersebut untuk melihat-lihat suasana ban-

dara di area drop zone keberangkatan, sehingga protokol kesehatan yang kami terapkan diabaikan," tegas Agus Pandu Purnama menanggapi peristiwa terjadinya kerumunan orang

di drop zone BIY tersebut.

Melihat kondisi tersebut, seluruh petugas bandara segera menertibkan serta

* Bersambung hal 7 kol 1



Ratusan orang antre di 'drop zone' BIY.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **KARENA** ada larangan mudik bagi perantau dan aparat sipil negara seperti saya, terpaksa saya mengirim makanan untuk ibu saya yang ada di Boyolali, lewat paket. Salah satunya yang saya pakatkan adalah sambal untuk buka puasa. Ketika paket itu sampai dan dibuka, ibu dan saudara-saudara saya menamakan sambal korona merona. (Aris Irianti, SMP Negeri 3 Purworejo, Jalan Mardi Husodo 3 Kutoarjo 542212)-d

DOMPET 'KR'

#Bersama Kita Melawan Virus Korona

الصَّدَقَةُ تَرُدُّ الْبَلَاءَ وَتَطْوِلُ الْعُمُرَ

Ash-shodaqotu taruddu al-bala' wa tuthowwilu al-'umro. "Sedekah itu menolak bala dan memanjangkan umur" (Al-Hadis)

SAMPAI kini, virus Korona menjadi musuh bersama. Sudah banyak saudara kita yang terjangkit virus ini. Karena itu kita harus bersama-sama melawannya. Dampak dari pandemi virus ini juga banyak saudara kita yang tidak punya pekerjaan sekaligus kehilangan penghasilan ataupun terjadi penurunan pendapatan. Padahal kebutuhan hidup tetap. Karena itu KR mengajak para dermawan untuk peduli kepada mereka yang berjibaku menangani pasien Covid-19 ataupun masyarakat yang terdampak, khususnya terdampak ekonomi. Hasil penggalangan dana melalui 'Dompot KR' ini akan disalurkan kepada mereka. Karena itu mari kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus Korona (Pandemi Covid-19), untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Sodaqoh para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BRI 0409.01.000135.304 atas nama PT Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat. (Mohon bukti foto transfer dikirim via WA ke 0812.2960.972)